

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki kekayaan Sumber Daya Alam dan lingkungan yang melimpah. Indonesia dikenal pula sebagai negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia dengan luas laut 5,8 juta km² dan jumlah pulau sekitar 17.504 pulau yang dikelilingi oleh garis pantai sepanjang 17.504 km.

Di Indonesia banyak terdapat objek- objek kejadian alam baik itu buatan manusia maupun sudah ada sejak bumi di ciptakan oleh Yang Maha Kuasa. Sebagai salah satunya terdapat Di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Dairi Kecamatan Sitinjo terdapat satu objek alam buatan manusia, dimana objek tersebut dimanfaatkan sebagai wisata keagamaan pada umumnya, tempat tersebut dinamakan Taman Wisata Iman Sitinjo.

Taman Wisata Iman merupakan salah satu objek wisata religi yang terletak di desa Sitinjo Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Daerah ini sering dikunjungi oleh pengunjung lokal maupun mancanegara. Selain sebagai objek wisata religi, daerah ini juga cocok untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, sekarang ini objek wisata religi ini sudah mulai dikunjungi oleh para siswa. Lokasi ini cukup kaya akan koleksi gambaran peninggalan sejarah dari berbagai agama yang ada di Indonesia, karena Taman Wisata Iman tidak hanya mewakili salah satu agama yang diakui di Indonesia, melainkan semua agama

ditandai dengan adanya bangunan- bangunan bagi pemeluk agama di Indonesia. Mulai dari tempat beribadatan hingga miniatur bangunan yang dianggap bersejarah dan sebagai kenangan peristiwa- peristiwa penting bagi pemeluknya.

Keberadaan Taman Wisata Iman Sitinjo ini tidak hanya sebagai destinasi wisata religi/rohani, tetapi juga dapat mempromosikan keharmonisan/kerukunan hidup antar penganut agama di Indonesia umumnya dan Sumatera Utara khususnya.

Melihat situasi dan kondisi Taman Wisata Iman di daerah Sitinjo, maka pemerintah dan guru- guru yang berhubungan dengan mata pelajaran khususnya pelajaran yang berhubungan dengan sejarah perlu memberikan perhatian yang serius karena mengingat daerah ini bukan hanya untuk di kunjungi untuk rekreasi begitu saja, melainkan daerah ini juga sangat cocok untuk di jadikan sebagai media pembelajaran

Asumsi masyarakat yang ada di daerah ini menganggap bahwa Taman Wisata Iman Sitinjo ini adalah sebagai tempat untuk kunjungan rekreasi saja, perlu di luruskan karena daerah ini juga cocok dijadikan untuk di manfaatkan sebagai media pembelajaran. koleksi benda-benda peninggalan sejarah yang berada dalam tempat Wisata ini pasti mempunyai nilai yang berguna bagi kepentingan ilmu pengetahuan, kesenian maupun kebudayaan dan keagamaan seperti halnya disana juga banyak ditemukan karya seni berupa relief yang terdapat pada beberapa dinding bangunan juga patung-patung yang mengilustrasikan kejadian penting oleh para nabi, selain daripada karya seni relief

tersebut pada patung wisata taman iman sangat banyak juga terdapat patung yang menceritakan kisah para nabi seperti, patung Abraham, Bunda Maria, Malaikat, Yohannes Pembaptis dan kisah perjalanan Yesus hingga menuju penyaliban.

Pembelajaran sangat perlu ditingkatkan pada zaman sekarang ini. Mengingat banyaknya generasi muda khususnya para siswa- siswa yang tidak peduli lagi terhadap pembelajaran sejarah. Keadaan ini juga menyebabkan resiko yang sangat fatal bagi masa depan Indonesia. Ketidak pengertian kita terhadap sejarah menyebabkan hilangnya rasa cinta kita terhadap bangsa. Apabila rakyat tidak lagi mencintai bangsanya sendiri maka otomatis terjadilah kehancuran sebuah bangsa.

Oleh sebab itu, pentingnya Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai media pembelajaran sejarah karena dengan kehadiran media pembelajaran sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif, khusus untuk onyek secara visualisasi. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, khususnya konsep yang berkaitan dengan alam semesta lebih banyak visualnya, sehingga apabila seorang hanya mengetahui kata yang mewakili suatu objek, tetapi tidak mengetahui objeknya disebut verbalisme. Masing- masing media mempunyai keistimewaan menurut karakteristik siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media memungkinkan siswa menyaksikan objek yang ada tetapi sulit untuk dilihat dengan kasat mata melalui perantara gambar, potret, silde dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran yang nyata.

Melihat kondisi yang sedemikian maka penulis tertarik untuk meneliti
“Pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo Sebagai Media Pembelajaran Sejarah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Taman Wisata Iman Sitinjo
2. Guru dan siswayang memanfaatkan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran sejarah
3. Pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran sejarah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat yang menjadi perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana berdirinya Taman Wisata Iman Sitinjo?
2. Guru dan siswa yang memanfaatkan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran?
3. Bagaimana pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran sejarah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Taman Wisata Iman Sitinjo.
2. Untuk mengetahui guru dan siswa yang memanfaatkan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran sejarah.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran sejarah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah dan melatih penulis membiasakan diri dalam melaksanakan penelitian studi lapangan.
2. Menambah wawasan pengetahuan terhadap penulis tentang pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran Sejarah.
3. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, khususnya mahasiswa pendidikan sejarah agar dapat mengetahui pentingnya pemanfaatan Taman Wisata Iman Sitinjo sebagai Media Pembelajaran Sejarah.
4. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi bahan perbandingan terhadap hasil- hasil penelitian yang telah ada maupun yang akan dilaksanakan.

5. Sebagai bahan masukan dan gambaran untuk perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan UNIMED khususnya pendidikan sejarah.



THE
Character Building
UNIVERSITY